

PEMBINAAN TARI TRADISI ZAPIN MESKOM DI SANGGAR TENGAH ZAPIN KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

Khamsa Monica Putri

NPM : 146710028

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pembinaan Tari Tradisi Zapin Meskom di Sanggar Tengah Zapin Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Bertujuan untuk dilindungi dan dilestarikan karena Tari Zapin Meskom adalah salah satu warisan budaya yang tak ternilai harganya. Tari zapin ini bersifat edukatif sekaligus menghibur, zapin merupakan produk masa lalu, dan telah menjadi salah satu genre seni pertunjukan bersifat kontekstual seremoni dalam kehidupan masyarakat pendukung tradisi seni zapin melanjutkan eksistensinya dengan berbagai usaha untuk tetap mempertahankan keberadaannya di masa yang akan datang. Teori pembinaan Edi Sedyawati (2009:8). Teori pembinaan tari menurut Suwandono (1984:43-44). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data Primer, data berdasarkan observasi dan wawancara. Data Sekunder, data yang diperoleh dari referensi - referensi dan skripsi. Tari Zapin Meskom adalah tari yang berkembang pada masyarakat Bengkalis, khususnya Meskom yang harus dijaga kelestariannya, karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang adanya tari tradisional khususnya di daerah Riau. Hasil penelitian memperlihatkan pembinaan yang dilakukan di sanggar tari cukup mempengaruhi perkembangan kesenian yang ada di Riau. Setiap sanggar seni mempunyai tata cara pelaksanaan dalam membina anggota yang berada didalam sanggar. Tugas Pembina adalah sebagai pengajar, anggota yang dibina dapat dengan cepat memahami apa yang telah diajarkan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat untuk Pembina, maka Pembinaan tari ini sangat berarti di Sanggar Tengah Zapin untuk menumbuh kembangkan dan melestarikan tari – tari tradisional khususnya Tari Tradisi Zapin Meskom.

Kata Kunci : Pembinaan Tari, Tari Tradisi Zapin Meskom